



Semiotika Representasi Pesan Motivasi dalam Novel Negeri 5 Menara Karya Ahmad Fuadi

Wirda Humairo¹, Charlina², Elmustian³

^{1,2,3}Universitas Riau, Indonesia

E-mail: wirda.humairo2423@student.unri.ac.id

Article Info	Abstract
Article History Received: 2025-02-07 Revised: 2025-03-23 Published: 2025-04-05 Keywords: <i>Semiotics;</i> <i>Motivational Messages;</i> <i>Novel.</i>	Literary works are artistic creations that convey the essence of humanity through creativity and Imaginatively use of language. As a communication instrument, language has a vital value in transmitting aims and objectives and even messages. Various types of communication can be performed with time limitations in delivering messages from news, novels, and films Convenience through mass media has positive implications for language users. This type of qualitative research applied descriptive analysis methods. The data described were discovered through reading techniques and collected by employing word techniques. The data collection centered on Roland Barthers' semiotics by identifying markers and signs in each data set. The data obtained were subsequently identified according to denotation meaning, connotation meaning, and mythical meaning. According to data analysis result which were done through semiotics, it can be concluded that the motivational messages involved in the novel Negeri 5 Menara were easier to understand due to its use of metaphors The motivation identified primanly emphasizes the necessity of studying religion in the educational process, honesty in all desires, belief in oneself and pursue their dreams, looking at the future with astronomical expectations, and igniting passion to reach self-esteem and accomplishment.
Artikel Info Sejarah Artikel Diterima: 2025-02-07 Direvisi: 2025-03-23 Dipublikasi: 2025-04-05 Kata kunci: <i>Semiotika;</i> <i>Pesan Motivasi;</i> <i>Novel.</i>	Abstrak Karya sastra merupakan suatu karya seni yang mengungkapkan eksistensi kemanusiaan secara kreatif dan imajinatif dengan menggunakan bahasa sebagai mediumnya. Sebagai alat komunikasi tentunya bahasa memiliki arti penting untuk menyampaikan maksud dan tujuan bahkan pesan. Berbagai jenis komunikasi dapat dilakukan tanpa dibatasi oleh waktu dalam menyampaikan pesan dari berita, novel dan film. Kemudahan melalui media massa tentunya mengandung nilai positif bagi pengguna bahasa. Jenis Penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan menggunakan metode deskriptif analisis. Data-data yang dianalisis akan ditemukan dengan menggunakan teknik baca dan dikumpulkan menggunakan teknik catat. Pengumpulan data berdasarkan semiotika Roland Barthers dengan menentukan penanda dan pertanda pada setiap data yang didapatkan lalu data yang telah didapat tersebut diidentifikasi berdasarkan makna denotasi, makna konotasi, dan makna mitos. Berdasarkan hasil data yang telah di analisis melalui semiotika, pesan motivasi yang ada dalam novel <i>Negeri 5 Menara</i> lebih mudah dipahami karena pesan motivasi dalam novel tersebut menggunakan kiasan. Motivasi yang ditemukan banyak mengarah pada pentingnya belajar agama dalam proses pendidikan, kesungguhan dalam setiap keinginan, keyakinan terhadap diri dan berani bermimpi, merajut masa depan dengan cita-cita setinggi langit serta bangkitnya semangat untuk mencapai harga diri dan prestasi.

I. PENDAHULUAN

Karya sastra merupakan suatu karya seni yang mengungkapkan eksistensi kemanusiaan secara kreatif dan imajinatif dengan menggunakan bahasa sebagai mediumnya. Sebuah karya yang diartikan sebagai bentuk kreasi dan refleksi yang mempunyai beragam makna baik dari pengarang maupun penikmat karya tersebut. Sebagaimana cerminan dari bentuk masyarakat adanya begitu pula pengarang menggambarkan interaksi sekaligus bermacam bumbu rasa yang terjadi dalam

kehidupan lalu dituangkan dalam media massa. Media massa ibarat amunisi yang berguna terhadap pola pikir dan kehidupan manusia karena saat ini pertumbuhan dan perkembangan dunia massa semakin maju, tersebar cepat dan mampu memberikan dampak yang sangat luas bagi masyarakat. Masyarakat saling berkomunikasi dan hidup bersosial dengan menggunakan bahasa. Sebagai alat komunikasi tentunya bahasa memiliki arti penting untuk menyampaikan maksud dan tujuan bahkan pesan. Berbagai jenis komunikasi dapat dilakukan tanpa dibatasi oleh

waktu dalam menyampaikan pesan. Jenis pesan yang disampaikan beragam mulai dari berita, novel dan film.

Salah satu wadah dalam menyampaikan pesan adalah novel. Novel adalah karya sastra kreatif imajinatif atau hasil imajinasi pengarang yang membahas tentang pengalaman kehidupan seseorang yang tidak lepas dari permasalahan atau konflik yang dialaminya. Pesan yang disampaikan melalui media novel tidak hanya sekedar informasi saja melainkan sangat bervariasi, salah satunya pesan motivasi. Novel juga merupakan karya estetika sekaligus alat penyampai pesan motivasi yang baik. Menurut Sugihastuti (2021) karya sastra merupakan media penghubung pikiran pengarang terhadap pembaca untuk menyampaikan gagasan-gagasan dan pesan kehidupan sehingga novel mampu mendorong ataupun mempengaruhi pembaca yang awalnya sulit menangkap pesan motivasi secara langsung. Novel bertujuan sebagai penghibur, namun di sisi lain juga memberikan pelajaran dan nilai-nilai kehidupan melalui tokoh-tokoh yang berperan dalam melakonkan suatu karakter yang diinginkan pengarang. Jadi, tokoh-tokoh cerita mempunyai peranan penting sebagai penyampai pesan yang ingin disampaikan oleh pengarang kepada pembacanya, baik melalui tindakan yang dilakukan tokoh tersebut, ucapannya, pernyataan tokoh lain, maupun pernyataan yang dinarasikan oleh pengarang itu sendiri (Nasution, 2023).

Novel dapat bersifat inspiratif maupun edukasi. Dalam penelitian ini, peneliti mengambil objek novel karena kekuatannya dalam memberikan pengaruh realitas dan juga mempresentasikan kehidupan sehingga mampu memuat pesan-pesan yang terlupakan. Biasanya, saat membaca sebuah novel secara otomatis akan ada beberapa kalimat yang diingat kemudian tanpa disadari menjadi motivasi, namun karena kurangnya penafsiran yang menyebabkan pesan tidak tertangkap dengan baik sehingga perlu melakukan analisis yang lebih lagi.

Novel mampu menampilkan serangkaian peristiwa yang dapat dinikmati oleh pembacanya. Novel *Negeri 5 Menara* karya Ahmad Fuadi merupakan salah satu novel yang menabur banyak sekali pesan kepada pembaca secara tersirat dan tersurat. Pembaca dapat masuk dalam suasana yang diceritakan, sehingga novel ini sebagai bentuk pembangun jiwa, motivasi dan lebih dominannya merujuk pada pendidikan dan agama (Rusyana, 1982).

Novel yang menjadi *national best seller* (terlaris tingkat nasional) memuat pesan-pesan motivasi yang tersampaikan dengan baik kepada pembaca sehingga mampu menginspirasi dan membangkitkan semangat pembaca untuk mewujudkan cita-citanya. Salah satu para ahli memberi komentar "Membaca novel ini sangat mengasyikkan, kita semua diajak untuk berkelana melihat cantiknya dunia dalam mimpi-mimpi indah yang dibalut dengan kerja keras dan semangat juang luar biasa! Bahwa mantera sakti "*man jadda wajada*" akan senantiasa memotivasi setiap anak dan akan melahirkan kesuksesan di masa depan manakala diikuti dengan kreativitas, ketabahan dan kerendahan hati. Saya belajar banyak dari buku ini karena buku ini memang layak dibaca oleh siapapun yang ingin maju dan sukses" komentar Kak Seto ketua komnas perlindungan anak (Yanti et al., 2022). Selain itu, pilihan kata dan bahasa yang digunakan dalam novel ini juga beragam, mulai dari bahasa Arab, bahasa daerah, dan bahasa asing, bahasa yang ada di dalamnya sebagai tanda untuk menuangkan ide-ide pengarang, memiliki makna tertentu sehingga menarik dikaji dengan semiotika.

Novel *Negeri 5 Menara* karya Ahmad Fuadi memuat representasi pesan motivasi yang perlu dianalisis dan alasan peneliti memilih representasi pesan motivasi karena motivasi sangatlah penting dan tentunya setiap orang memerlukan motivasi untuk mencapai tujuannya dalam kehidupan. Pesan motivasi menjadi kekuatan suatu dorongan terlaksananya aktivitas manusia atau makhluk hidup dan memunculkan tingkah laku untuk menuju ke arah tujuan yang diinginkan. Dalam mengkaji representasi pesan motivasi peneliti menggunakan analisis semiotika.

Cerita novel N5M yang mengangkat tema pendidikan dan melatarbelakangi perjuangan hidup dalam menggapai pendidikan dan mimpi-mimpinya, novel tersebut *relate* dengan fenomena dimasyarakat sehingga lebih perlu dikaji daripada novel romantisme yang sudah banyak dikalangan anak muda. Terlebih lagi novel N5M terinspirasi dari kisah nyata seorang pelajar dari Minangkabau Sumatra Barat bernama Alif Fikri yang ingin masuk sekolah umum atau formal seperti siswa lainnya, namun terhalang oleh keinginan orang tuanya yang ingin Alif masuk pondok pesantren dengan harapan akan memiliki bekal ilmu agama seperti Buya Hamka, sebab khawatir semakin turun dan hilangnya nilai agama di kalangan pemuda-pemuda islam, hingga pada akhirnya Alif menaati

perintah orang tuanya untuk masuk pondok pesantren meskipun dengan setengah hati. Diungkap dari latar pendidikan di pondok pesantren yang dari pagi hingga malam merupakan proses pembelajaran, perbedaannya dengan sekolah umum atau formal dilihat dari pembelajarannya, yang mana sekolah umum atau formal lebih mengutamakan ilmu pengetahuan umum, sedangkan sekolah Islam mengutamakan ilmu agama (Leonita, 2019). Representasi pesan motivasi sangat digambarkan oleh A.Fuadi dalam karyanya tersebut. Seperti kita ketahui bahwa representasi adalah bentuk salinan dari sesuatu yang menggambarkan atau mendeskripsikan apapun yang telah dialami oleh seseorang. Representasi yang disampaikan oleh Stuart Hall adalah representasi menghubungkan makna dan bahasa dengan budaya yang berarti menggunakan bahasa untuk mengatakan sesuatu yang bermakna. Representasi suatu bagian penting dari proses di mana makna diproduksi dan dipertukarkan antara anggota suatu budaya. Hal tersebut melibatkan penggunaan bahasa, tanda dan gambar yang mewakili maksud dari suatu hal.

Representasi dapat digunakan dalam memaknai sebuah objek dalam tulisan. Biasanya penulis tidak secara langsung menuliskan dengan jelas dan mudah dimengerti, penulis menggunakan tanda dalam bentuk bahasa yang artinya tidak sesuai dengan realita, agar paham apa yang disampaikan penulis maka diperlukan sebuah teori dalam mengkaji sebuah karya khususnya berupa pesan motivasi yang ada dari sebuah novel. Jangan sampai kita sebagai pembaca tidak dapat menangkap pesan yang ingin disampaikan.

Berdasarkan paparan di atas penulis bermaksud untuk mengetahui apa saja pesan motivasi yang dipresentasikan dalam novel N5M dengan menggunakan analisis semiotika Roland Barthes. Penulis Novel *Negeri 5 Menara* menggunakan bahasa sebagai tanda atau lambang untuk menuangkan ide-ide untuk menyampaikan sebuah pesan. Dengan ilmu semiotika, kita akan mampu memandang tanda-tanda yang sistematis, tanda yang bermakna seolah olah memiliki makna lain. Tentu saja setiap tanda boleh ditafsirkan semauanya, tetapi juga harus sistematis dalam arti harus ada pertanggungjawaban serta argumentasi yang dapat diterima oleh akal.

Semiotika adalah ilmu yang mempelajari tentang tanda yang melihat sesuatu yang lain, yang meliputi aspek kehidupan manusia, seperti kata, gerak isyarat, bendera, nyanyian dan

sebagainya sehingga diperlukan penginterpretasikan dalam pemaknaan. Menurut Rokhmasyah (2014). Semiotika adalah ilmu yang tidak hanya merujuk pada tanda (*sign*) di dalam percakapan sehari-hari, tetapi juga merujuk pada bentuk yang lain, seperti gambar, suara, kata dan yang lainnya. Semiotika sangat menarik untuk diteliti dalam menganalisis sebuah novel, terkhusus teori ini sangat membantu pembaca mengetahui makna atau tanda tersirat yang disampaikan oleh penulis

Dengan demikian, analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis semiotika, khususnya pada teori Roland Barthes. Alasan penulis memilih semiotika Roland Barthes dalam penelitian ini dikarenakan ingin mengetahui makna-makna pesan motivasi yang digambarkan dalam dialog novel *Negeri 5 Menara* karya Ahmad Fuadi. Roland Barthes mengembangkan dua tingkatan pertanda, yaitu tingkat denotasi dan tingkat konotasi, jadi yang menjadi kunci dari analisisnya adalah tentang makna denotasi dan konotasi. Denotasi merupakan sistem signifikasi tingkat pertama, sedangkan konotasi sistem signifikasi tingkat kedua. Roland Barthes mendefinisikan bahwa denotasi apa yang digambarkan tanda terhadap suatu objek sedangkan makna konotasi adalah bagaimana cara menggambarkannya. Perbedaan semiotika Roland Barthes dengan semiotika lain adalah mitos. Maksud dari mitos disini adalah bagaimana kebudayaan menjelaskan atau memahami beberapa aspek tentang realitas atau gejala alam. Makna mitos akan lebih terlihat pada pemaknaan kedua atau makna konotasi. Semiotika ini bertujuan untuk mencari produksi dan interpretasi makna pada tanda, cara kerjanya dan manfaat pesan motivasi bagi kehidupan manusia.

Melalui analisis semiotika Roland Barthes, penulis mengajak pembaca untuk dapat mengambil pesan motivasi dalam sebuah novel yang berjudul *Negeri 5 Menara* karya Ahmad Fuadi. Dengan cara mengambil beberapa dialog para tokoh-tokoh dalam cerita yang memuat tanda-tanda terkait representasi pesan motivasi sehingga yang menjadi fokus penelitian ini adalah "Semiotika Representasi Pesan Motivasi dalam Novel *Negeri 5 Menara* karya Ahmad Fuadi"

II. METODE PENELITIAN

Penelitian ini mengambil jenis penelitian kualitatif yang merupakan penelitian yang bersifat uraian bukan menggunakan angka, metode penelitian kualitatif mempunyai

prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata lisan, tulisan gambar, dan bukan angka-angka dari objek yang dideksripsikan (Moleong, 2002) dan menggunakan analisis semiotik yaitu salah satu ilmu tentang pemaknaan suatu tanda untuk mendapatkan sebuah makna dari pesan motivasi baik terlihat maupun tidak terlihat.

Penulis menggunakan metode penelitian kualitatif untuk mengetahui dan menganalisis apa yang justru tidak terlihat berupa paradigmatik dalam arti berupaya menemukan sebuah makna yang tersembunyi dari sebuah teks ataupun sumber lainnya. Pengumpulan data dalam penelitian ini berupa dialog antar tokoh pada novel *Negeri 5 Menara* yang berisi representasi pesan motivasi yang ditandai dan dikumpulkan agar lebih mudah untuk dianalisis secara semiotika. Sumber data dalam penelitian ini adalah novel *Negeri 5 Menara* karya Ahmad Fuadi yang diterbitkan pada tahun 2012 oleh PT.Gramedia Pustaka Utama Jl.Palmerah Barat Jakarta, Indonesia. Jumlah halaman pada buku ini terdiri dari 425.

Penulis menggunakan metode kepustakaan dalam memperoleh data pada penelitian ini. Metode ini dilakukan dengan cara membaca sumber data untuk memperoleh data analisis semiotik representasi pesan motivasi dalam novel *Negeri 5 Menara* karya Ahmad Fuadi. Setelah mengumpulkan data tentang semiotika, penulis akan mendeskripsikannya data yang berupa dialog dalam novel *Negeri 5 Menara* karya Ahmad Fuadi. Penulis akan menganalisis bentuk semiotika model Roland Barthes berupa makna denotasi, makna konotasi, dan makna mitos dalam novel *Negeri 5 Menara* karya Ahmad Fuadi yang terdiri dari 46 bab dan berjumlah 405 halaman. Sumber data tersebut akan dianalisis menggunakan teknik baca dan catat kemudian dianalisis sehingga memperoleh hasil akhir penelitian. Teknik baca, pertama-tama peneliti membaca novel *Negeri 5 Menara* karya Ahmad Fuadi secara berulang kali untuk mendapatkan data yang peneliti perlukan berkaitan dengan semiotika dan representasi. Teknik catat, setelah membaca dan mengumpulkan data yang diperoleh dari novel *Negeri 5 Menara* karya Ahmad Fuadi mengenai semiotika model Roland Barthes. Peneliti menandai bagian-bagian tersebut yang sesuai dengan masalah.

Teknik analisis data yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah semiotik Roland Barthes. Roland Barthes membagi semiotik menjadi 2 sistem yang biasa disebut dengan *two order of signification*. *Two order f signification*

milik Roland Barthes ialah denotasi sebagai sistem analisis pertama dan konotasi sebagai sistem analisis kedua. Dialog yang ada di dalam novel *Negeri 5 Menara* dianggap dapat menjelaskan bentuk pesan motivasi dengan menggunakan denotasi dan konotasi. Mitos dalam penelitian ini adalah unsur penting yang dapat mengubah sesuatu yang kultural atau historis menjadi alami dan mudah dimengerti. Konotasi awal mula dari mitos yang telah menetap di masyarakat, sehingga pesan yang didapat dari mitos sudah tidak lagi dipertanyakan oleh masyarakat.

Penyajian data atau analisis kalimat/paragraf dilakukan dengan mengklasifikasi data yang berisi representasi pesan motivasi yang ada pada novel *Negeri 5 Menara* karya Ahmad Fuadi. Setelah pesan motivasi dicantumkan, maka akan dikelompokkan menjadi penanda dan petanda lalu di analisis dengan menentukan makna denotasi dan makna konotasi serta makna mitos.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Setelah mengumpulkan data tentang representasi pesan motivasi yang didapatkan melalui novel *Negeri 5 Menara* karya Ahmad Fuadi dan dianalisis dengan semiotika Roland Barthes. Dalam metode semiotika ini, Roland Barthes mengartikan makna sebagai proses tindakan yang mengikat penanda dan petanda. Roland Barthes membagi makna menjadi tiga yaitu makna denotasi yang mana isitilah yang digunakan Roland Barthes untuk mengartikan makna yang paling nyata, makna konotasi yaitu makna yang menjelaskan makna yang bersifat implisit dan tersembunyi dan makna mitos adalah makna yang berarti kepercayaan masyarakat walaupun belum ditentukan kebenarannya.

Berdasarkan data yang diidentifikasi oleh penulis terhadap novel *Negeri 5 Menara* karya Ahmad Fuadi menggunakan teori semiotika Roland Barthes di temukan berupa penanda (*signifier*) dan petanda (*signified*) serta terbentuknya makna denotasi, makna konotasi, dan makna mitos. Antara penanda dan petanda terdapat hubungan sehingga diketahuilah pesan motivasi yang terkandung pada beberapa dialog dalam novel *Negeri 5 Menara* karya Ahmad Fuadi dengan berbagai representasi makna (denotasi, konotasi, dan mitos). Berikut disajikan hasil analisis penulis:

1. Makna Denotasi

Denotasi adalah tingkat pertandaan yang menjelaskan hubungan antara

penanda dan petanda atau antara tanda dan rujukannya pada realitas yang menghasilkan makna eksplisit, langsung, dan pasti. Makna denotasi dalam hal ini adalah makna yang tampak (Pfisterer, 2019). Dalam analisis makna denotasi, penulis akan menganalisis makna denotasi yang mempresentasikan pesan motivasi. Berikut merupakan analisis makna denotasi berdasarkan data yang telah didapatkan.

“Baik-baik di rantau *urang*, nak. Amak percaya ini perjalanan untuk membela agama. Belajar ilmu agama sama dengan berjihad di jalan Allah” kata beliau.

Penanda : Amak percaya ini perjalanan untuk membela Agama.

Petanda : Seorang anak yang akan merantau untuk belajar agama

Dialog yang diucapkan oleh amak kepada anaknya secara denotasi atau makna apa adanya disampaikan langsung, amak berpesan kepada anaknya agar baik-baik saat merantau supaya anaknya bersikap baik dan tidak membuat masalah disaat berada di kampung orang. Penanda makna denotasi dalam kalimat “Amak percaya ini perjalanan membela agama” Kalimat tersebut merupakan penanda untuk menggambarkan bahwa adanya motivasi sosial yakni motivasi yang diberikan orang tua kepada anaknya agar sang anak bersemangat dan semakin terdorong untuk belajar ilmu agama.

2. Makna Konotasi

Konotasi diartikan sebagai aspek makna atau sekumpulan kata yang berdasarkan pada pikiran atau perasaan yang timbul/ditimbulkan dari penulis maupun pembaca. Terdiri dari penggambaran hubungan antara penanda dan petanda. Dalam analisis makna konotasi, penulis akan menganalisis makna konotasi yang mempresentasikan pesan motivasi.

“Bacalah Al-Qur’an dan Hadits dengan mata hati kalian. Resapi dan lihatlah mereka secara menyeluruh, saling berkait menjadi pelita bagi kehidupan kita” Katanya dengan suara bariton yang sangat terjaga vibranya.

Penanda : Saling berkait menjadi pelita bagi kehidupan kita.

Petanda : Seseorang yang menjadikan Al-Quran sebagai pedoman dalam menjalani kehidupan

Makna konotasinya adalah ketika dihadapkan dengan masalah dan kondisi yang sulit, baca dan resapilah Al-Quran karena darisanalah solusi untuk membuka jalan menuju ketenangan. Al-Quran yang dipahami dengan hati lalu diamalkan akan menjadi penolong dalam kehidupan. Kalimat sebagai penanda “Saling berkait menjadi pelita kehidupan kita” maksud dari pelita disini adalah penolong dan pedoman untuk menjalani kehidupan agar tetap di jalan yang benar, tidak hanya sebagai bahan bacaan. Representasi pesan motivasi berhubungan dengan motivasi investasi yang mana motivasi yang ketika dimasukkan kedalam suatu pekerjaan akan berdampak positif sebagaimana mendorong seseorang untuk mengalamakan isi Al-Quran sebagai petunjuk dan tidak hanya sebagai bahan bacaan.

3. Makna Mitos

Mitos adalah ideologi yakni hasil pecampuran denotasi dan konotasi Roland Barthes menjelaskan bahwa dibalik tanda-tanda yang ada terdapat sebuah makna misterius yang akan melahirkan suatu mitos. Mitos yang berupa pesan, ungkapan yang meniadakan kepercayaan masyarakat meskipun belum dipastikan kebenarannya. Berikut merupakan analisis makna mitos berdasarkan data yang telah didapatkan.

“Cak kau lihat ini bos, judulnya Advanced Learner’s Oxford Dictionary, kamus bahasa inggris yang hebat. Cocok buat kita yang belajar bahasa inggris. Kalau ingin pandai seperti Habibie, macam buku inilah yang harus kau baca.”

Penanda : Kalau ingin pandai seperti Habibie, macam buku inilah yang harus kau baca.

Petanda : Seseorang yang suka membaca buku

Makna mitos pada data di atas yaitu tentang kepintaran dalam kemampuan berbahasa asing yang dimiliki seseorang, kalimat yang berbunyi “kalau ingin pandai seperti Habibie” menjadi penanda adanya makna mitos karena terdapat hubungan kepintaran dengan seorang Habbie yang berarti masyarakat percaya bahwa Habibie adalah seorang yang memiliki kepintaran ataupun kecerdasan yang luar biasa, apalagi kemampuannya dalam berbahasa asing terutama bahasa inggris yakni bahasa internasional dan impian semua

orang bisa menguasainya. Penggambaran pesan motivasi berbungan dengan motivasi sosial yakni motivasi yang diberikan oleh teman sejawat untuk mendorong seseorang agar mempelajari dan mendalami bahasa asing dengan rajin membaca buku.

B. Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian tentang representasi pesan motivasi dalam novel *Negeri 5 Menara* karya Ahmad Fuadi ditinjau dari semiotika ditemukan bahwa representasi pesan motivasi dalam novel ini meliputi tujuh pesan motivasi yaitu, motivasi sosial, motivasi sikap, motivasi investasi, motivasi takut, motivasi peningkatan diri, motivasi ekstrinsik, dan motivasi prestasi yang motivasi tersebut bermakna denotasi, konotasi, dan mitos.

Representasi yang disampaikan oleh Stuart Hall salah satu teori yang digunakan dalam mengkaji novel ini sehingga analisis yang dilakukan penulis menemukan representasi pesan motivasi yang ada dalam novel *Negeri 5 Menara* melalui dialog guru dengan siswa, orang tua dengan anak, dan teman sejawat antara enam orang anak, bahasa yang digunakan memunculkan pesan-pesan motivasi yang berhubungan erat dengan kehidupan sosial masyarakat. Selain itu dari penggambaran dialog dalam novel ini ditemukanlah beragam pesan motivasi yang bahwasanya menurut Tatik Wardayanti (2016) ada tujuh jenis motivasi yaitu, motivasi peningkatan diri, motivasi prestasi, motivasi ekstrinsik, motivasi sosial, motivasi sikap, dan motivasi investasi.

Representasi Roland Barthes yakni pembentukan makna yang mencakup sistem sebuah tanda sehingga proses representasi berpusat pada makna denotasi, makna konotasi dan makna mitos, memang tidak sederhana mendenotasikan sesuatu hal, tetapi juga menciptakan tingkat konotasi yang dilampirkan pada tanda sehingga tanda dan konotasi membawa pada penciptaan mitos. Representasi yang ada pada novel ini merupakan penggambaran karya sastra terhadap suatu fenomena sosial. Representasi pesan motivasi dari beragam makna tersebut ditemukan sudut pandang atau perspektif lingkungan belajar dengan konteks islam sehingga siswa dibentuk dengan mental pejuang.

Motivasi yang ditemukan banyak mengarah pada pentingnya belajar agama

dalam proses pendidikan, kesungguhan dalam setiap keinginan, keyakinan terhadap diri dan berani bermimpi, merajut masa depan dengan cita-cita setinggi langit serta bangkitnya semangat untuk mencapai harga diri dan prestasi. Terkait dari bentuk pesan motivasi yang tersampaikan dan tentunya penyebab tergerak diri agar tidak putus asa dalam hidup melainkan berusaha agar bermanfaat bagi sekitar. Dari sebagian pesan motivasi yang bersifat internal (dalam diri sendiri) lebih banyak yang bersifat eksternal (dari luar atau orang lain). Jadilah manusia yang bersemangat untuk mewujudkan impian dengan memiliki kesungguhan serta keyakinan terhadap sang pencipta dan diri sendiri bahwa hal ini akan membuahkan keberhasilan, tidak ada kesuksesan yang tidak dibalut oleh pengorbanan, kesabaran dan keikhlasan, begitulah representasi pesan motivasi yang ada dalam novel ini.

Penelitian ini menggunakan teori semiotika Roland Barthes untuk mengetahui bagaimana representasi pesan motivasi dimunculkan dalam novel *Negeri 5 Menara* karya Ahmad Fuadi. Secara teoritis, implikasi penelitian ini terdapat dalam dunia pendidikan khususnya pembelajaran sastra, untuk sekolah yang menggunakan kurikulum merdeka pada jenjang SMA kelas XII KD 3.9 yang materi pembelajarannya tentang novel. Penelitian yang dapat dijadikan referensi untuk menembangkan materi pembelajaran sastra yang lebih kreatif dan inovatif sekaligus menambah pengetahuan mengenai analisis semiotika pada novel karena implikasi dari hal ini adalah bahwa analisis semiotika dapat menjadi metode yang efektif untuk mengkaji karya-karya media, seperti novel dan membantu untuk lebih memahami pesan-pesan yang ingin disampaikan oleh penulis karya. Melalui kajian Roland Barthes dengan mengaplikasikan dalam setiap dialog sehingga didapatkan representasi pesan motivasi dalam novel N5M. Novel N5M menunjukkan pentingnya motivasi dalam kehidupan sehari-hari tepatnya dibidang pendidikan, terutama anak-anak dan pelajar yang sedang berproses mengejar impiannya. Novel ini juga mengajarkan pentingnya, kerja keras, keikhlasan, dan keberanian dalam menghadapi masalah yang ada dalam pendidikan.

Hasil penelitian mengenai representasi pesan motivasi dalam novel *Negeri 5 Menara* karya Ahmad Fuadi dapat dijadikan salah satu syarat pembelajaran bahasa, kajian semiotika

yang digunakan pada penelitian ini memberikan pemahaman tentang tanda yang membuat memahami novel lebih dalam. Implikasi dalam penelitian ini juga dapat meningkatkan kesadaran masyarakat dan pelajar tentang betapa pentingnya peran orang tua dan guru terhadap motivasi kehidupan anak yang sedang berproses dalam pendidikan. Secara keseluruhan, representasi pesan motivasi dalam novel *Negeri 5 menara* dan analisis semiotikanya dapat menjadi inspirasi bagi penelitian-penelitian selanjutnya yang menggunakan analisis semiotika dalam mengkaji karya media massa lainnya serta juga dapat memberikan kontribusi positif dalam pendidikan dan pengembangan ilmu pengetahuan terutama di bidang semiotika.

IV. SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian penulis yang didapatkan dari novel *Negeri 5 Menara* karya Ahmad Fuadi dalam penelitian ini terkait representasi pesan motivasi dalam novel *Negeri 5 Menara* dengan menggunakan analisis semiotika Roland Barthes dan teori representasi, dari hasil penelitian yang berupa dialog dalam novel *Negeri 5 Menara* dapat disimpulkan representasi pesan motivasi dalam novel menggambarkan bahwasanya kesuksesan dan masa depan adalah milik orang-orang yang berani memiliki impian, cita-cita, mempunyai keyakinan dan prasangka baik pada sang pencipta. Pesan motivasi ini memiliki potensi dalam mendorong banyak orang karena dapat mempengaruhi kualitas perilaku mereka dalam berbagai konteks seperti pendidikan dan kehidupan sehari-hari. Adapun makna denotasi, makna konotasi, dan makna mitos terhadap pesan motivasi yang terdapat dalam novel ini ialah.

Secara keseluruhan makna denotasi tentang kisah enam anak muda penuh perjuangan dan ambisi di pondok pesantren berhasil menuju dunia kesuksesan. Novel yang sungguh sangat memotivasi tentang hubungan yang menyentuh antara anak dan ibu serta murid dan guru. Makna konotasi yang diapik dengan kosa kata yang kaya dalam novel *Negeri 5 Menara* tersebut mampu menggambarkan bahwasanya inti dari kehidupan tidak luput dari kesabaran dan keikhlasan karena untuk meraih kesuksesan baik di dunia maupun di akhirat ialah sungguh-sungguh dengan tetap melibatkan

Allah disetiap prosesnya dan makna Mitos yang menjelaskan suatu kejadian nyata yang dipercaya oleh masyarakat berhasil membuat pembaca terbawa suasana dan mengerti bahwa yang terjadi di dunia ini tidak ada yang secara kebetulan, semuanya atas izin Allah dan usaha manusia. Novel ini benar-benar menggambarkan bahwa Impian, keyakinan dan kesungguhan akan membuahkan keberhasilan.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian tentang semiotika representasi pesan motivasi dalam novel *Negeri 5 Menara* karya Ahmad Fuadi, maka penulis memberi rekomendasi yaitu:

Para penulis novel diharapkan mampu mempertahankan dan meningkatkan kualitasnya dalam menyajikan suatu karya dengan cara memperkaya pesan-pesan positif seperti pesan motivasi dan menggunakan bahasa yang mudah dipahami. Novel *Negeri 5 Menara* karya Ahmad Fuadi adalah contoh dari pesan motivasi yang tersampaikan dengan baik dan dapat dipahami.

Bagi Para pembaca yang sedang menempuh pendidikan, penulis berharap dapat memberikan manfaat tentang pesan motivasi serta dapat lebih mudah memaknai isi pesan yang disampaikan sehingga berdampak baik bagi kehidupan pembaca dan untuk penelitian selanjutnya yang mengambil analisis semiotika, diharapkan untuk dapat memahami dan memperkaya literasi yang berhubungan dengan semiotika, representasi dan pesan motivasi.

DAFTAR RUJUKAN

- Aditya, J. P. (2023). Representasi Nilai Motivasi Dalam Video Youtube Rewind 2022 Karya Chandra Liow.
- Akbar, H. . (2022). Analisis Semiotika Pesan Moral Dalam Film Quarantine Tales. *Jurnal Manajemen Bisnis (JMB)*, 34(1), 47–54. <http://ejournal.stieibbi.ac.id/index.php/jmb>
- Al Fiatur Rohmaniah. (2021). Kajian Semiotika Roland Barthes. *Al-Ittishol: Jurnal Komunikasi Dan Penyiaran Islam*, 2(2), 124–134. <https://doi.org/10.51339/ittishol.v2i2.308>
- Ali, D. F., & Queens, R. (2023). ANALISIS SEMIOTIKA ROLAND BARTHES TENTANG

- PESAN MORAL Muhammad Alif Wahyuda , Nurma Yuwita Program Studi Ilmu Komunikasi , Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Universitas Yudharta Pasuruan. 3(2), 1–10.
- Alifatul Qolbi Mu'arrof. (2022). Analisis Semiotik Novel Gadis Pesisir. Pembelajaran Berdiferensiasi Dalam Program Guru Penggerak Pada Modul 2.1, 2846–2853.
- Andika, D. T. (2021). Analisis Semiotika Roland Barthes Tentang Representasi Keluarga Dalam Film Nanti Kita Cerita Tentang Hari Ini. Skripsi, 15–17.
- Andreawan, T., Komunikasi, J. I., Teknologi, F., Dan, I., & Semarang, U. (2022). Representasi Penyalin Cahaya.
- Dakwah, F., Studi, P., Penyiaran, K., & Nurhidayah, F. (2023). Pada Pesan Moral Islami Dalam Film Web Series Little Mom Fakultas Dakwah Desember 2023 Web Series Little Mom.
- Damayanti, M. F. (2023). Representasi Peran Ibu Dalam Film Ali Dan Ratu-Ratu Queens.
- Hakim, L., & Rukmanasari, F. (2023). Representasi Pesan Motivasi Dalam Lirik Lagu K-Pop "Beautiful" By NCT:(Analisis Semiotika Ferdinand De Saussure). *Al-Ittishol: Jurnal Komunikasi Dan Penyiaran Islam*, 4(1), 19–38.
- Jamilatu Rohmah, N. (2022). Analisis Semiotika Roland Barthes dalam Novel Istri Kedua Karya Asma Nadia dan Isa Alamsyah. *Journal of Communication Studies*, 2(1), 37–59.
<https://doi.org/10.37680/jcs.v2i1.1344>
- Jannah Khoirul, N. (2022). Representasi Pesan Moral Remaja Dalam Film Animasi. *Suparyanto Dan Rosad* (2015, 5(3), 248–253.
- Latifa, A. (2021). Analisis Semiotika dalam Novel Bidadari Berbisik karya Asm Nadia. Universitas Islam Riau.
- Leliana, I., Ronda, M., & Lusianawati, H. (2021). Representasi Pesan Moral Dalam Film Tilik (Analisis Semiotik Roland Barthes). *Cakrawala - Jurnal Humaniora*, 21(2), 142–156.
<https://doi.org/10.31294/jc.v21i2.11302>
- Nasution, S. (2023). Jurnal Pendidikan dan Konseling. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 5(1), 3820–3828.
- Nurmaida, M., Kamaludin, M., & Risnawati, R. (2020). Representasi Nilai-nilai Moral dalam Novel "Assalamualikum Calon Imam" (Analisis Semiotika Roland Barthes terhadap Tokoh Dokter Alif). *Jurnal Audiens*, 1(1).
<https://doi.org/10.18196/ja.1102>
- Sari, A. A. (2021). Analisis Pesan Motivasi dalam Film Merry Riana: Mimpi Sejuta Dollar. [http://repository.uinsu.ac.id/12459/%0Ahttp://repository.uinsu.ac.id/12459/1/ayu arum sari.ilmu komunikasi.bebas pustaka.pdf](http://repository.uinsu.ac.id/12459/%0Ahttp://repository.uinsu.ac.id/12459/1/ayu%20arum%20sari.ilmu%20komunikasi.bebas%20pustaka.pdf)
- Sari, C. I. (2022). Nilai-Nilai Akhlak Dalam Webtoon "Laa Tahzan: Don't Be Sad." *Pendidikan Islam*, 111.
- Sari, P. (2023). Analisis Semiotika Motivasi Belajar pada Film Nussa. UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Sebagai, D., Satu, S., Gelar, M., & Strata, S. (2021). Pesan dakwah dalam novel "rentang kisah" karya gita savitri devi (studi analisis roland barthes) skripsi.
- Studi, P., Penyiaran, K., Dakwah, F., Ilmu, D. A. N., Syarif, U. I. N., & Jakarta, H. (2023). Analisis semiotika motivasi belajar pada film nussa.
- Witya Fitriah, Muhammad Rapi Tang, & Anshari. (2023). Representasi Semiotika Novel Merindu Baginda Nabi Karya Habiburrahman Elshirazy sebagai Bahan Ajar Pembelajaran Bahasa Indonesia di SMA (Kajian Semiotika Roland Barthes). *Jurnal Onoma: Pendidikan, Bahasa, Dan Sastra*, 9(1), 407–421.
<https://doi.org/10.30605/onoma.v9i1.2459>
- Yanti, D., Heryana, N., & Oktarina, S. (2022). Nilai Motivasi Dalam Novel Negeri 5 Menara Karya Ahmad Fuadi Dan Implikasinya Dalam Pembelajaran Sastra Di Sma. <https://repository.unsri.ac.id/70781/>
- Zulfa, N. (2022). Analisis Semiotika pada Aspek Moral dalam Novel Bumi Cinta karya Habiburrahman EL Shirazy sebagai Bahan Ajar Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di

SMA. In הארץ (Issue 8.5.2017). UIN Suska
Riau.